



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202021859, 9 Juli 2020

Pencipta

Nama : Iva Gamar Dian Pratiwi, S.ST., M.Kes, Dian Permatasari, S.ST., M.Kes,

Alamat : Perum Batuan Blok K/35 RT 012 RW 002 Batuan Kec. Batuan Kab. Sumenep, Sumenep, Jawa Timur, 69451

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : UNIVERSITAS WIRARAJA

Alamat : JL. Raya Sumenep-Pamekasan, KM. 5 Patean, Sumenep, Sumenep, Jawa Timur, 69451

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Buku Panduan/Petunjuk

Judul Ciptaan : Buku Panduan Penyusunan Laporan Tugas Akhir Dimasa Pandemi Covid-19

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 7 Juli 2020, di Sumenep

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000193501

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Iva Gamar Dian Pratiwi, S.ST., M.Kes	Perum Batuan Blok K/35 RT 012 RW 002 Batuan Kec. Batuan Kab. Sumenep
2	Dian Permatasari, S.ST., M.Kes	Dusun Paddusan RT 002 RW 001 Bangkal Kec. Kota Sumenep Kab. Sumenep



BUKU PANDUAN

**PENYUSUNAN LAPORAN TUGAS AKHIR
DIMASA PANDEMI COVID-19**



Penyusun:

Iva Gamar Dian Pratiwi, S.ST., M.Kes
Dian Permatasari, S.ST., M.Kes

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS WIRARAJA
MADURA
TAHUN 2020**

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan HidayahNya sehingga kami dapat menyelesaikan buku Panduan Penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini untuk mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Wiraraja Madura di masa pandemi Covid-19.

Maksud penyusunan buku Panduan Penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) di masa pandemi Covid-19 ini adalah agar dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa, pembimbing dan juga semua pihak yang membutuhkan untuk pelaksanaan dan kelancaran dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini di masa pandemi covid-19.

Buku Panduan Penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini disusun atas bantuan dan kerjasama dari semua pihak, oleh karena itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, oleh karena itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan buku Panduan Penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini. Semoga Allah SWT membalas semua bantuan dan kerjasama tersebut dengan kebaikan pula. Amin

Semoga buku ini ada manfaatnya dalam membantu mahasiswa di lingkungan Program Studi DIII kebidanan dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir di masa pandemic covid-19.

Penyusun menyadari bahwa dalam menyusun buku pedoman ini jauh dari kesempurnaan, sehingga saran dan masukan untuk perbaikan sangat penyusun harapkan demi perbaikan buku Pedoman Penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA)

Sumenep, Mei 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

	Hal
COVER DALAM	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Batasan Laporan Tugas Akhir	
1.2 Kedudukan Laporan Tugas Akhir	
1.3 Tujuan Laporan Tugas Akhir	
BAB II KUALIFIKASI MAHASISWA, PEMBIMBING DAN PENGUJI	
2.1 Persyaratan Akademik	
2.2 Persyaratan Administratif	
2.3 Pembimbing	
2.4 Penguji	
2.5 Prosedur Penyusunan Laporan Tugas Akhir	
2.6 Ketentuan lain- lain	
2.7 Pedoman Pelaksanaan Ujian Laporan Tugas Akhir	
BAB III SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAPORAN TUGAS AKHIR	
3.1 Tata cara penulisan.....	
3.2 Struktur Penulisan Laporan Tugas Akhir.....	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1	Halaman sampul
Lampiran 2	Halaman judul.....
Lampiran 3	Halaman pernyataan orisinalitas.....
Lampiran 4	Lembar Pengesahan pembimbing
Lampiran 5	Halaman pengesahan laporan tugas akhir
Lampiran 6	Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah.....
Lampiran 7	Contoh kata pengantar.....
Lampiran 8	Format Penulisan abstrak (Indonesia).....
Lampiran 9	Format Penulisan abstrak (Inggris).....
Lampiran 10	Contoh Penulisan tabel.....
Lampiran 11	Contoh Penulisan Gambar.....
Lampiran 12	Lembar Bimbingan proposal LTA/ LTA.....
Lampiran 13	Contoh Penulisan daftar pustaka dengan aturan system havard.....
Lampiran 14	Daftar Tabel
Lampiran 15	Daftar Gambar
Lampiran 16	Daftar lampiran
Lampiran 17	Daftar Singkatan

BAB 1

PENDAHULUAN

Laporan tugas akhir (LTA) mahasiswa diploma III Kebidanan merupakan karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa semester VI untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Kebidanan. Laporan Tugas Akhir mahasiswa kebidanan di masa pandemic covid-19 ini menggunakan metode *literature review*. Metode *literature review* ini adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. (Zed, 2008)

Penyusunan buku pedoman LTA ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam penyusunan LTA. Tentu masih banyak kekurangan dalam penyusunan ini, untuk itu mohon memberikan masukan yang dipergunakan untuk perbaikan selanjutnya.

A. Batasan Laporan Tugas Akhir

Laporan tugas akhir mahasiswa merupakan hasil *review* dari beberapa jurnal nasional dan internasional. Laporan Tugas Akhir yang bersifat *literature review* ini hanya berfokus pada satu permasalahan yang dialami oleh pasien.

B. Kedudukan Laporan Tugas Akhir

Laporan tugas akhir mempunyai kedudukan sebagai mata kuliah pada semester VI yang dilakukan secara terintegrasi sebagai bagian dari ujian akhir program untuk menyelesaikan pendidikan. Pelaksanaan penyusunan tugas akhir tidak disediakan waktu khusus tetapi dilakukan terintegrasi bersama-sama dengan pelaksanaan PBM di semester VI.

C. Tujuan Laporan Tugas Akhir

Tujuan penyusunan laporan tugas akhir dengan metode *literature review* ini adalah untuk mendapatkan landasan teori yang bisa mendukung pemecahan masalah yang sedang di teliti. Teori yang di dapatkan adalah langkah awal mahasiswa agar bisa lebih memahami permasalahan yang sedang di teliti dengan baik dan benar sesuai dengan kerangka berfikir ilmiah.

BAB II

KUALIFIKASI MAHASISWA, PEMBIMBING DAN PENGUJI

A. Persyaratan Akademik

Persyaratan akademik bagi mahasiswa yang akan menyusun LTA adalah:

1. Mahasiswa telah dinyatakan lulus seluruh mata kuliah semester I sampai dengan V, sekurang- kurangnya 97 sks sesuai Kurikulum Program Studi DIII Kebidanan.
2. Telah menyelesaikan tugas praktik dan memenuhi target kompetensi pada semester 1 sd V dengan nilai yang sesuai dengan ketentuan akademik (kondisional dimasa pandemic covid 19)
3. Telah menempuh mata kuliah Metode Penelitian dan mata kuliah prasyarat lainnya (sesuai kurikulum prodi masing- masing) dengan nilai sekurang-kurangnya C
4. Indeks Prestasi Kumulatif sekurang- kurangnya 2,00.
5. Sama sekali tidak memiliki nilai E dan nilai D kurang dari 10%

B. Persyaratan Administratif

Persyaratan administratif bagi mahasiswa yang akan menyusun LTA seperti di bawah ini:

1. Terdaftar secara resmi sebagai mahasiswa Universitas Wiraraja dalam tahun akademik yang bersangkutan.
2. Tidak dalam masa skorsing atau dikenai sanksi administratif/ akademik.
3. Sudah melunasi kewajiban membayar bagi mahasiswa sampai semester VI
4. Memiliki Kartu Rencana Studi (KRS) semester bersangkutan yang mencantumkan / memprogramkan tugas akhir dan telah ditandatangani oleh Pembimbing Akademik.
5. Mahasiswa harus memiliki sertifikat SPMB, komputer, bhs.inggris dan minimal 3 sertifikat seminar yang diadakan oleh Universitas Wiraraja.
6. Menyerahkan bukti pernah mengikuti seminar proposal sekurang- kurangnya 5 (lima) kali seminar proposal.

C. Pembimbing

Selama penyusunan laporan tugas akhir ini, mahasiswa dibimbing oleh tim pembimbing, yang terdiri atas:

1. Setiap mahasiswa dibimbing oleh 1 (satu) atau 2 (dua) orang dosen pembimbing. Jika dua orang pembimbing maka terdiri atas pembimbing utama dan pembimbing pendamping.
2. Dosen pembimbing harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Dosen pembimbing utama minimal harus mempunyai jabatan fungsional atau pendidikan S-3 (dokter), atau pakar yang ditetapkan Senat Universitas.
 - b. Dosen pembimbing pendamping minimal harus mempunyai jabatan fungsional asisten ahli.
3. Pembimbing ditunjuk oleh dan disahkan dengan surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan.
4. Memiliki kemauan untuk selalu berusaha membekali diri sebagai pembimbing LTA dalam bentuk asuhan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan.
5. Pembimbing adalah dosen yang memiliki kualifikasi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Pembimbing memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa yang dibimbing dalam rangka mencapai kedisiplinan, kelancaran, dan ketepatan waktu dalam penyelesaian LTA, melalui bimbingan secara terjadwal sekurang- kurangnya sebanyak 10 kali pertemuan bimbingan sejak proposal disusun.

7. Menunjukkan dan memberikan informasi ilmiah kepada mahasiswa yang berkaitan dengan substansi LTA
8. Memberikan bimbingan atas perbaikan setelah proses ujian proposal dan ujian akhir LTA sesuai dengan masukan tim penguji.
9. Memberikan evaluasi dan penilaian yang relevan kepada mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiah LTA yang telah dilakukan.
10. Pembimbing Utama dan pembimbing pendamping memiliki hak dan kewajiban yang sama, dilakukan secara bijaksana, proporsional dalam semangat kerjasama tim.

D. Penguji

1. Tim penguji dalam ujian tugas akhir berjumlah 3 (tiga) orang terdiri atas dosen pembimbing utama sebagai ketua Penguji dan 2 (dua) orang dosen Penguji diluar dosen pembimbing utama.
2. Dosen penguji selain dosen pembimbing utama dapat diangkat dari dosen lain dengan pertimbangan mempunyai keahlian yang sesuai dengan isi tugas akhir.
3. Memiliki kemauan untuk selalu berusaha membekali diri sebagai penguji dan pembimbing LTA dalam bentuk asuhan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan.

E. Prosedur Penyusunan Laporan Tugas Akhir

1. Proses Awal
 - a. Mahasiswa mendapatkan pengarahan tentang LTA dari PJMK LTA
 - b. Mahasiswa mendapatkan satu permasalahan focus pada *literature review*
 - c.
 - d. Mendapatkan pengarahan dari pembimbing utama dan pembimbing pendamping.
2. Prosedur Penunjukan Pembimbing
 - a. Penunjukan pembimbing utama, pembimbing pendamping, dan pembimbing lahan dilakukan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan atas usulan Kaprodi dengan mempertimbangkan beban kerja masing-masing dosen secara proporsional.
 - b. Ketua Program Studi memperhitungkan kemampuan dan bidang keilmuan bagi dosen pembimbing secara bijaksana.

F. Ketentuan lain-lain

1. Mahasiswa bersama pembimbing mendiskusikan tentang subyek asuhan, judul, outline (garis besar), dan kontrak waktu dari tugas akhir yang akan dilakukan.
2. Mahasiswa wajib memiliki 2 (dua) pasien untuk LTA, 1 pasien utama dan 1 pasien cadangan
3. Usulan tugas akhir yang telah disetujui tim pembimbing harus sesuai dengan bidang keilmuan program studi.
4. Mahasiswa melakukan kegiatan tugas akhir di instansi/lembaga yang dipilih/ditunjuk berbekal surat pengantar Ketua Program Studi Kebidanan/ Dekan.
5. Durasi proses penyusunan LTA sampai dengan persetujuan ujian akhir LTA untuk setiap periode di tentukan selama 17 minggu efektif sejak ditetapkan Surat Keputusan Dekan masing- masing Fakultas tentang Pengangkatan Dosen pembimbing LTA untuk mahasiswa yang bersangkutan.
6. Apabila tugas akhir tidak dapat diselesaikan pada semester bersangkutan, akan diatur berdasarkan sidang dewan Dosen, dengan mengacu kepada ketentuan akademik yang berlaku.
7. Naskah untuk ujian laporan tugas akhir, yang belum dijilid, dibuat sekurang-kurangnya dalam rangkap empat, dengan rincian :
 - a. 1 eksemplar untuk pembimbing utama

- b. 1 eksemplar untuk pembimbing pendamping
 - c. 1 eksemplar untuk penguji
 - d. 1 eksemplar untuk mahasiswa
8. Setelah ujian sidang LTA, dilakukan perbaikan sesuai berita acara dari tiap-tiap penguji. Apabila LTA telah disetujui tim pembimbing, dicetak sekurang-kurangnya dalam rangkap tiga, dengan rincian:
- a. 1 eksemplar untuk Fakultas
 - b. 1 eksemplar untuk Perpustakaan
 - c. 1 eksemplar untuk arsip pribadi
11. Produk akhir LTA adalah buku Laporan yang dijilid secara standart dari masing-masing prodi.
12. Mahasiswa mempunyai kartu bimbingan bagi masing-masing pembimbing yang selanjutnya dapat dipergunakan sebagai salah satu indikator penilaian.

G. Pedoman Pelaksanaan Ujian Laporan Tugas Akhir

1. Persyaratan Penguji

- a. Penguji terdiri dari 3 orang penguji dengan kriteria penguji 1 adalah dosen pada Prodi Kebidanan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku. Penentuan penguji sidang LTA diatur oleh bagian akademik.
- b. Penguji pada ujian sidang LTA terdiri dari:
Ketua penguji : Pembimbing Utama
Penguji II : Dosen Prodi Kebidanan
Penguji III : Pembimbing pendamping

2. Persiapan dan pelaksanaan Pengajuan Proposal LTA

- a. Mahasiswa menemui dosen pembimbing utama dan pendamping untuk membicarakan rencana LTA yang akan disusun, menyusun jadwal bimbingan LTA, dan melakukan konsultasi. Setiap kali mahasiswa melakukan konsultasi diwajibkan membawa dan mengisi form bimbingan yang telah disediakan untuk ditandatangani atau diparaf oleh dosen pembimbing LTA. Form bimbingan dapat dilihat pada lampiran.
- b. Mahasiswa mengajukan Proposal LTA yang telah disetujui oleh pembimbing utama dan pembimbing pendamping ke Fakultas masing-masing dengan sistematika yang telah ditentukan.
- c. Apabila selama proses bimbingan penyusunan proposal LTA terjadi kesulitan akademik, mahasiswa diharapkan menghubungi kaprodi.

Seminar Proposal Laporan Tugas Akhir

- a. Mahasiswa telah menyelesaikan penulisan proposal dan telah mendapat persetujuan (tanda tangan) dari pembimbing Utama dan pembimbing pendamping.
- b. Sebelum diseminarkan, mahasiswa wajib melakukan tes similariti atau antiplagiasi yang dikelola oleh Fakultas. Proposal dapat diseminarkan jika tingkat plagiasi tidak lebih dari 40% (yang di plagiasi hanya bab I)
- c. Fakultas akan mengeluarkan surat keterangan antiplagiasi dan diberikan kepada mahasiswa dengan tembusan Ketua Program Studi.
- d. Mahasiswa dan dosen pembimbing selanjutnya mendapatkan jadwal seminar proposal dari Panitia Seminar Proposal
- e. Mahasiswa telah menyerahkan naskah proposal sebanyak 3 eksemplar ke bagaian akademik tidak melebihi batas waktu yang telah ditetapkan.

- d. Seminar proposal dihadiri oleh pembimbing utama dan pembimbing pendamping serta 1 orang Pembimbing Lahan. Penentuan penguji utama diatur oleh panitia ujian akhir secara proporsional dengan memperhatikan beban kerja seluruh dosen.
- e. Mahasiswa diwajibkan untuk mempersiapkan presentasi proposal (waktu presentasi paling lama 10 menit) dengan menggunakan media yang telah disediakan.
- f. Proposal dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya jika penilaian rata-rata dosen penguji sekurang-kurangnya C+.

Pengajuan Ujian Akhir LTA

- a. Mahasiswa melakukan tabulasi (melengkapi target pencapaian kompetensi mahasiswa Kebidanan) kepada Dosen Pembimbing akademik masing-masing. Tabulasi bersifat kondisional di masa pandemi covid 19
- b. Mahasiswa mengajukan lembar persetujuan LTA kepada dosen pembimbing LTA untuk ditandatangani
- c. Mahasiswa mendaftarkan diri kepada panitia terkait yang telah ditunjuk oleh masing-masing Fakultas untuk mengikuti Ujian akhir LTA dengan menyerahkan 3 eksemplar LTA
- d. Mahasiswa dan Dosen pembimbing selanjutnya mendapatkan jadwal ujian akhir LTA dari panitia ujian LTA
- e. Dosen penguji terdiri dari 3 (tiga) orang, 1 (satu) orang sebagai ketua penguji sekaligus pimpinan sidang serta 2 (dua) orang lainnya sebagai anggota.
- f. Mahasiswa wajib mempersiapkan materi presentasi dan literatur yang dipakai serta peralatan lainnya yang diperlukan.
- g. Ujian Akhir LTA dilaksanakan secara tertutup dan berlangsung selama 60 sampai dengan 120 menit dengan pembagian waktu 15 sampai 30 menit presentasi dan sisanya digunakan untuk diskusi tanya jawab.
- h. Ujian Akhir LTA dapat dilaksanakan secara *online via zoom meeting* di masa pandemi covid 19

3. Penilaian

- a. Nilai akhir LTA didapatkan dari nilai ujian proposal dan ujian akhir LTA
- b. Mahasiswa dinyatakan lulus jika sekurang-kurangnya mencapai nilai C+
- c. Berita acara ujian tugas akhir dan penilaian dibuat rangkap 3 (tiga), masing-masing untuk Fakultas, Dosen penguji dan nilai akhir diserahkan ke BAAK (penilaian ditandatangani oleh Ketua dan Anggota Dosen Penguji)

4. Ujian ulang

- a. Bagi mahasiswa yang belum dinyatakan lulus pada ujian sidang yang pertama, maka disediakan kesempatan untuk mengulang pada waktu yang telah ditentukan, maksimal 2 minggu
- b. Bagi mahasiswa yang belum mengikuti ujian sidang LTA pada waktu yang sudah ditentukan karena tidak memenuhi persyaratan kelulusan, maka diberikan kesempatan waktu maksimal sampai semester ke 8 untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhirnya dengan mengacu pada ketentuan akademik yang berlaku.

5. Pembukuan dan Penggandaan naskah Laporan Tugas Akhir

Tahap terakhir adalah pembukuan dan penggandaan naskah LTA. Setelah dinyatakan lulus dari ujian akhir LTA, mahasiswa melakukan perbaikan naskah LTA berdasarkan masukan dari Dewan Penguji saat Ujian akhir LTA. Mahasiswa tetap melakukan proses bimbingan

atau konsultasi hingga naskah lengkap dan LTA mendapatkan pengesahan dari ketiga penguji Ujian Akhir LTA. Prosedur pada tahap ini meliputi:

- a. Mahasiswa menyerahkan naskah LTA rangkap 3 kepada panitia ujian LTA di Fakultas beserta *soft copy* dalam format MS Word dan PDF (ketentuan akan dijelaskan pada bab sebelumnya), yaitu untuk diarsip oleh Fakultas, perpustakaan dan mahasiswa yang bersangkutan. Mahasiswa dapat menambah jumlah penggandaan naskah LTA jika pembimbing dan tempat penelitian membutuhkan arsip.
- b. Mahasiswa yang telah menyelesaikan semua tahap penyusunan LTA akan mendapatkan bukti telah menyelesaikan LTA dari fakultas.

BAB 3

SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAPORAN TUGAS AKHIR

3.1 Tata Cara Penulisan

3.1.1 Bahan dan ukuran

3.1.1.1 Sampul

- a. Sampul naskah proposal untuk Seminar Proposal dan Ujian akhir LTA menggunakan soft cover **tanpa laminasi**, sedangkan untuk sampul naskah LTA menggunakan hard cover **dengan laminasi**.
- b. Warna sampul LTA yang telah dijilid ditentukan sebagai berikut.

FIK :Putih

3.1.2 Naskah

- a. Naskah LTA (selain sampul) diketik pada kertas HVS ukuran kuarto A4 (21,0 x 29,7 cm) dengan berat 80 gram, berwarna putih dan diketik satu sisi.
- b. Apabila menggunakan kertas khusus, seperti kertas millimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan, dan sejenisnya, boleh di luar batas ukuran, akan tetapi harus dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

3.1.3 Bahasa

a. Bahasa yang digunakan

Laporan Tugas Akhir ditulis dengan bahasa baku yang baik dan benar dengan mengikuti Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

b. Bentuk kalimat

Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau, anda, dan lain-lain), tetapi dibuat dalam bentuk kalimat pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih (kata pengantar), kata "saya" diganti dengan "penulis".

c. Istilah

Istilah yang digunakan adalah istilah Indonesia atau yang telah di- bahasa Indonesiakan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, harus ditulis dengan huruf miring (*italic*).

3.1.4 Kesalahan yang sering terjadi

- a. Kata penghubung seperti: sehingga, dan, dengan, dan sedangkan tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
- b. Awalan “ke” dan “di” harus dibedakan dengan kata depan ke dan di.
Contoh sebagai awalan: kedua, ditulis
Contoh sebagai kata depan: ke atas, di samping

3.1.5 Format penulisan

3.1.5.1 Jenis huruf

Naskah Laporan Tugas Akhir secara umum diketik dengan menggunakan jenis huruf/font Times New Roman ukuran 12.

3.1.5.2 Bagian dan satuan

- a. Bilangan ditulis dengan angka, contoh 12 g, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya: Dua belas gram.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, contoh: berat bahan 2,5 g.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik dibelakangnya, misalnya mg, cm, kg, dan lainsebagainya.

3.1.5.3 Jarak baris

Jarak antara 2 baris adalah 2 spasi. Perkecualian pada intisari, kutipan langsung, judul daftar tabel dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka diketik dengan jarak 1 spasi.

3.1.5.4 Batas tepi

Batas pengetikan diukur dari tepi kertas adalah sebagai berikut:

Tepi atas	: 3 cm
Tepi bawah	: 3 cm
Tepi kiri	: 4 cm
Tepi kanan	: 3 cm

3.1.5.5 Alinea baru

Pengetikan naskah pada alinea baru menggunakan pola berindensi (menjorok), yaitu dengan jarak 1,5 dari margin kiri.

3.1.5.6 Bab, subbab, anak subbab, dan sub anak subbab

- a. Bab harus dimulai pada halaman baru, ditulis dengan huruf capital, tebal, simetris, dan tidak diakhiri dengan titik.
- b. Subbab diketik simetris dan tebal. Huruf pertama pada setiap kata diketik dengan huruf capital, kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik
- c. Anak subbab diketik dari margin kiri dan tebal (*bold*). Huruf pertama judul anak subbab dimulai dengan huruf capital, diketik dari margin kiri dantebal.
- d. Subanak subbab dan seterusnya diketik dari margin kiri tidak tebal. Huruf pertama pada setiap kata dimulai dengan huruf capital, kecuali kata

penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengantitik.
Contoh penulisan bab, subbab dan lain-lain sebagai berikut:

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Konsep Kehamilan

2.1.1 Kehamilan Sebagai Suatu Ilmu

a)

b)

2.1.2 Kehamilan Sebagai Suatu Profesi

a)

b)

3.1.5.7 Rincian kebawah

Jika pada penulisan naskah terdapat rincian yang harus disusun ke bawah, menggunakan nomor urut dengan angka sesuai dengan derajat rincian atau *numbering*, dan hindari penggunaan *bullets*.

3.1.6 Penomoran

3.1.6.1 Penomoran Bab, Subbab, Anak Subbab, dan Sub anak subbab

Penomoran Bab, subbab, anak subbab, dan subanak subbab menggunakan angka arab.

3.1.6.2 Penomoran halaman

Nomor halaman pada setiap halaman pertama Bab baru diletakkan di bagian bawah (*footer*) dengan jarak 1,5 cm dengan tepi kertas bagian bawah, pengetikan di tengah (*center*). Nomor halaman pada halaman ke-2 (dan halaman-halaman berikutnya) Bab baru, nomor halaman diletakkan di bagian atas (*header*) dengan jarak 1,5 cm dengan tepi kertas bagian atas, dan berjarak 3 cm dengan tepi kertas bagian kanan (atau menggunakan format *align textright*).

Ketentuan penggunaan angka pada nomor halaman adalah sebagai berikut:

- a. Mulai dari Bab 1 Pendahuluan hingga lampiran-lampiran menggunakan penomoran dengan angka arab (1, 2, 3,dst).
- b. Bagian awal seperti halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii,dst).

3.1.6.3 Penomoran tabel

Penomoran tabel menggunakan model penomoran seperti subbab, dengan angka arab, dan nomor awal sesuai dengan babnya (Lampiran 10).

3.1.6.4 Penomoran gambar

Penomoran tabel menggunakan model penomoran seperti subbab dengan angka arab, dan nomor awal sesuai dengan babnya (Lampiran 11).

3.1.7 Tabel dan gambar

3.1.7.1 Tabel

- a. Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik (Lampiran10).
- b. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali jika tabel panjang sehingga tidak memungkinkan disajikan dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata “lanjutan”, tanpa judul. Tabel ditulis simetris.
- c. Tidak ada garis vertical pada tabel (kecuali garis tepi tabel), yang ada hanya garis horizontal dan garis diagonal.
- d. Jika tabel lebih lebar dari ukuran kertas, maka peletakkannya secara *landscape*, dengan bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri kertas (dalam posisi kertas tegak / *potrait*).
- e. Tabel yang lebih dari 2 halaman harus dilipat, diletakkan di bagian lampiran.

3.1.7.2 Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, dan foto termasuk gambar.
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik (Lampiran11).
- c. Keterangan gambar dituliskan pada area kosong di dalam gambar, dapat di bawah atau disamping gambar, tidak diperkenankan di halaman lain.
- d. Ukuran gambar proporsional
- e. Letak gambar simetris

3.1.8 Penulisan nama

3.1.8.1 Nama penulis yang diacu

Nama penulis yang diacu dalam naskah skripsi hanya menggunakan nama terakhirnya. Contoh penulisannya adalah sebagai berikut:

Contoh:

- a. Pengarang tunggal

“Perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan masyarakat sangatlah diharapkan untuk mempunyai sistem file yang efisien dan efektif (Amsyah 1995, h.7).”

atau

“Amsyah (1995, h. 7) mengemukakan bahwa perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan masyarakat sangatlah diharapkan untuk mempunyai sistem file yang efisien dan efektif.”

b. Dua atau tiga pengarang

“Kesuksesan sebuah wawancara akan dipengaruhi oleh tingkat keahlian seseorang dalam bertanya, mendengar, dan merangkum (Ludlow & Panton 1992, h. 32).”

Tiga Pengarang

“Penggunaan proses ini akan mengarahkan ke tingkat akurasi yang lebih tinggi (Cooper, Krever, & Vann 2002).”

Pada penggunaan referensi yang menekankan pada pengarang-nya, tanda dan (&) diganti dengan kata “dan”.

“Menurut Cooper, Krever, dan Vann (2002) penggunaan proses ini akan mengarahkan ke tingkat akurasi yang lebih tinggi.”

c. Empat atau lebih pengarang

Untuk publikasi dengan jumlah pengarang empat atau lebih, gunakan **et al.** (berasal dari kata latin yang berarti yang lainnya) setelah nama pengarang pertama disebutkan. Juga untuk publikasi dengan empat editor atau lebih, ditulis eds. etal.

“Persatuan Bangsa-Bangsa merupakan sebuah organisasi yang mempunyai fondasi sejarah yang unik, dan organisasi ini bertujuan menjalin komunikasi dan kerjasama antar bangsa di seluruh dunia (Schermerhorn et al. 2004, h.489).”

3.1.8.2 Nama dengan garis penghubung

Jika nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua kata, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan.

Contoh:

Sulastin-Sutrisno ditulis Sulastin-Sutrisno

3.1.8.3 Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu kata yang ada didepannya.

Contoh:

- | | |
|----------------------|-----------------------|
| a. Mawardi,A.I | ditulis Mawardi,A.I. |
| b. William D.RossJr. | ditulis Ross Jr.,W.D. |

3.1.8.4 Gelar dan Jabatan Fungsional

Derajat kesarjanaan (Gelar) maupun Jabatan Fungsional tidak perlu dicantumkan.

3.1.8.5 Beberapa Hal Lain tentang Cara Merujuk dan Men-sitasi

a. Parafrase untuk menghindari plagiarisme. Contoh:

▪ **Kalimat asli (terjemahan): (Booth et al., 2005, hal. 203)**

“Sangatlah pelik untuk mendefinisikan plagiarisme saat kalian melakukan ringkasan atau parafrase. Keduanya memang berbeda, tetapi batas-batas parafrase dan ringkasan sangatlah tipis sehingga kalian tidak menyadari jika kalian berpindah dari melakukan parafrase menjadi meringkas, kemudian berpindah ke melakukan plagiarisme. Apapun tujuanmu, parafrase yang sangat mirip dengan naskah asli dianggap sebagai melakukan plagiarisme, meskipun kalian telah menuliskan sumbernya.”

▪ **Kalimat parafrase yang masih plagiarisme:**

“Sangatlah sulit untuk mendefinisikan plagiarisme saat ringkasan dan parafrase terlibat didalamnya, karena meskipun mereka berbeda, batas-batas keduanya sangatlah samar, dan seorang penulis mungkin tidak mengetahui kapan ia melakukan ringkasan, parafrase atau plagiarisme. Meski demikian, parafrase yang sangat dekat dengan sumbernya diperhitungkan sebagai hasil plagiarisme, meskipun sumber aslinya dicantumkan disana (Booth et al., 2005, hal. 203).”

▪ **Kalimat parafrase yang berada antara plagiarisme dan yang tidak:**

“Sangatlah sulit untuk membedakan antara ringkasan, parafrase dan plagiarisme. Kalian berisiko melakukan plagiarisme jika kalian melakukan parafrase yang sangat mirip, meskipun kalian tidak bermaksud untuk melakukan plagiarisme dan mencantumkan sumber naskah aslinya (Booth et al., 2005, hal.203).”

▪ **Kalimat parafrase yang lebih baik dan dapat diterima:**

“Menurut Booth, Colomb, dan Williams (2005), penulis terkadang melakukan plagiarisme tanpa mereka sadari karena mereka mengira melakukan ringkasan, saat mereka melakukan parafrase yang terlalu mirip dengan naskah asli, suatu aktifitas yang disebut plagiarisme. Bahkan saat aktifitas tersebut dilakukan dengan tidak sengaja dan sumber pustakanya pun dituliskan (hal. 203).”

b. Jika di dalam naskah skripsi melakukan rujukan terhadap lebih dari 1 orang penulis pada suatu uraian tertentu dimana pengertian atau penjelasan di dalamnya sejalan, maka penulisan harus digabung menggunakan bahasa sendiri, dengan tidak mengubah pengertian sebenarnya dari bahasa/terjemahan penulis yang asli.

3.1.9 Catatan bawah

Catatan bawah dalam naskah skripsi sebaiknya dihindari, kecuali jika diperlukan ditulis dengan jarak 1 spasi dengan *font* yang lebih kecil (10 pt).

3.1.10 Kutipan

Kutipan ditulis dengan bahasa aslinya, diketik 2 spasi menyatu dengan kalimat sebelumnya, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“...”).

Kutipan yang lebih dari 3 baris dimulai pada alinea baru, diketik 1 spasi menjorok ke dalam (indensi kanan dan kiri), tidak diterjemahkan, dan kutipan bahasa asing ditulis dengan huruf miring.

3.1.11 Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka menggunakan aturan sistem Harvard (pada Lampiran 18). Daftar pustaka minimal menggunakan 10 referensi. Penggunaan referensi tersebut minimal merujuk 5 jurnal Nasional dan 1 jurnal Internasional. Referensi dari buku atau jurnal diupayakan menggunakan terbitan 10 tahun terakhir dan merujuk data yang terbaru (*ter-update*) .

3.1.12 Format Pengumpulan *Soft File* Laporan Tugas Akhir

Pengumpulan *soft file* LTA dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk CD setelah naskah LTA secara keseluruhan telah disetujui oleh Penguji Ujian Akhir LTA dengan mengetahui Ketua Prodi dan disahkan oleh Dekan masing-masing Fakultas. *Soft file* yang diserahkan berbentuk 2 format, yaitu MS Word dan PDF. Untuk beberapa halaman pada naskah LTA membutuhkan *scanner*, seperti lembar persetujuan pembimbing dan lembar pengesahan yang telah ditandatangani, juga halaman pernyataan orisinalitas bermaterai yang ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Soft file LTA diserahkan kepada penanggungjawab yang telah ditunjuk oleh masing-masing fakultas, yang sebelumnya telah dilakukan cek oleh petugas yang bersangkutan tentang ketepatan dan kelengkapan naskah LTA dalam bentuk *soft file* tersebut.

Pada format PDF beberapa ketentuan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Isi LTA pada *soft file* harus sama dengan naskah LTA yang telah direvisi dan dibukukan (*hardfile*).
2. Satu file lengkap mulai dari halaman cover hingga lampiran.
3. File PDF dilengkapi dengan *header* dan *footer* dengan ketentuan:
 - CENTER HEADERTEXT
DIISI: PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS WIRARAJA
 - LEFT FOOTER TEXT DIISI: LAPORAN TUGAS AKHIR
 - CENTER FOOTER TEXT
DIISI: JUDUL (diambil dari 3 kata pertama)
 - RIGHT FOOTER TEXT
DIISI: NAMA PENGARANG (TIDAK DIBALIK)
 - SEMUA ISIAN MENGGUNAKAN HURUF BESAR
4. File PDF dilengkapi dengan watermark lambang Universitas Wiraraja dengan ketentuan sebagai berikut:

- Opacity 15% (d disesuaikan dengan file gambar)
 - Scale relative to target page 50% (d disesuaikan dengan file gambar)
5. File PDF harus sudah diberi bookmark dengan ketentuan sebagaiberikut:
 - Pemberian nama bookmark dimulai dengan nomer urut 1 (satu) yang diikuti dengan nama bagian yang akan dibookmark, misalnya: 1 cover, 2 lembar persetujuan, 3 halaman pengesahan, dan seterusnya sampai dengan bagian lampiran
 - Bagian-bagian yang dibookmark adalah sesuai dengan bagian dalam daftar isi kecuali untuk bagian bab yang dibookmark bagian Bab saja, tidak perlu sampai subbab.
 6. Besar file PDF maksimal 20 MB
 7. Pada bagian halaman persetujuan pembimbing dan pernyataan orisinalitas yang disertakan harus berupa hasil scanning yang sudah ditandatangani dan bermaterai secara lengkap sesuai naskah LTA.
 8. File yang diserahkan tidak boleh diberi password
 9. CD diberi label sesuai yang telah ditentukan.
 10. File MS Word dan PDF diberi nama dengan ketentuan Nama mahasiswa_LTA_Tahun_NPM_Fakultas Contoh:
Nailiy Huzaimah_LTA_2017_131414153009_FIK

3.2 Struktur Penulisan Laporan Tugas Akhir

3.2.1 Bagian awal

Bagian awal Laporan Tugas Akhir mencakup halaman sampul depan, halaman judul, dan seterusnya hingga daftar singkatan.

3.2.1.1 Halaman sampul depan

Halaman sampul depan memuat: judul , logo Fakultas Ilmu Kesehatan, nama mahasiswa, nama program studi, nama fakultas, nama universitas, dan tahun penyelesaian LTA. Halaman sampul depan dicetak dengan hardcover berlaminasi setelah LTA diujikan dan dinyatakan diterima/ lulus ujian akhir skripsi (Lampiran 4).

Judul LTA sebaiknya tidak lebih dari 20 kata, dan diupayakan untuk menghindari kata “Analisis...” sebab kata analisis sudah merupakan bagian dari prosedur penelitian (semua data yang diperoleh dalam penelitian akan dilakukan analisis).

3.2.1.2 Halaman sampul dalam

Halaman sampul dalam memiliki format yang sama dengan halaman sampul depan. Halaman sampul dalam dicetak menggunakan kertas HVS 80 gram dengan ukuran A4.

3.2.1.3 Halaman judul

Halaman judul memuat: judul, maksud penyusunan LTA, logo Fakultas Ilmu Kesehatan, nama mahasiswa, NPM mahasiswa, nama program studi,

nama fakultas, nama universitas, dan tahun penyelesaian LTA. Halaman judul dicetak menggunakan kertas HVS 80 gram dengan ukuran A4 (Lampiran 2).

3.2.1.4 Halaman pernyataan orisinalitas

Halaman pernyataan orisinalitas berisi pernyataan bahwa naskah LTA yang dibuat merupakan karya sendiri (bukan hasil karya orang lain) dan tidak plagiat. (Lampiran 3)

3.2.1.5 Halaman pengesahan pembimbing

Halaman ini memuat tanda tangan para pembimbing yang menyatakan proposal LTA atau LTA telah disetujui oleh pembimbing LTA untuk diujikan, diketahui oleh Ketua Program Studi (masing-masing jurusan). Contoh halaman pengesahan pembimbing terdapat pada Lampiran 4.

3.2.1.6 Halaman pengesahan LTA

Halaman ini memuat tanda tangan para penguji seminar hasil maupun ujian akhir LTA yang menyatakan telah diuji, dinilai, disetujui oleh penguji, diketahui oleh Ketua Program Studi dan di sahkan oleh Dekan (masing-masing fakultas). Contoh halaman pengesahan LTA terdapat pada Lampiran 5.

3.2.1.7 Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis

Halaman ini berisi pernyataan dari mahasiswa penyusun LTA yang memberikan kewenangan kepada Universitas Wiraraja untuk menyimpan, mengalih- media/format-kan, merawat, dan mempublikasikan LTA nya untuk kepentingan akademis. Artinya, Universitas Wiraraja berwenang untuk memublikasikan suatu LTA hanya untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan hak cipta tetap pada penulis. Contoh Lembar Pernyataan dapat dilihat pada Lampiran 6.

Apabila penulis (mahasiswa) menginginkan karyanya tidak dipublikasikan oleh fakultas, maka wajib menyerahkan surat pemberitahuan kepada fakultas agar tidak terjadi plagiasi.

3.2.1.8 Halaman Motto

Halaman ini tidak diberi judul, cukup mencantumkan motto penulis, juga dapat ditambahkan kata mutiara atau kalimat bijak lain yang diinginkan oleh penulis.

3.2.1.9 Kata Pengantar dan ucapan terimakasih

Halaman kata pengantar berisi informasi secara garis besar mengenai maksud penulisan Laporan Tugas Akhir serta ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penulisan LTA, pejabat ataupun perorangan. Pejabat boleh disebutkan namanya dengan terlebih dahulu menyebut Bapak/Ibu. Halaman ini diberi judul KATA PENGANTAR. Contoh dapat dilihat pada Lampiran7.

3.2.1.10 Abstrak

Abstrak terdiri dari satu paragraph yang berisi uraian singkat permasalahan, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil dan pembahasan penelitian, dan kesimpulan. Pada bagian bawah dicetak miring **kata-kata kunci**

dari isi (topik, tema) LTA. Isi abstrak secara keseluruhan maksimal berjumlah 250 kata. Abstrak ditulis dengan jarak antar baris **satu spasi**. (Contoh penulisan pada Lampiran 8).

3.2.1.11 Abstract

Isi Abstract sama dengan Abstrak, akan tetapi menggunakan bahasa Inggris (Lampiran 9).

3.2.1.12 Daftar Isi

Daftar isi memuat semua bagian tulisan beserta nomor halaman masing-masing, yang ditulis sama dengan isi yang bersangkutan. Biasanya, agar daftar isi ringkas dan jelas, subbab derajat ke dua dan ke tiga boleh tidak ditulis.

3.2.1.13 Daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan daftar singkatan

Daftar tabel, gambar, dan daftar lain digunakan untuk memuat nama tabel, gambar, dan sebagainya yang ada dalam LTA. Penulisan nama tabel, gambar, dan sebagainya menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*).

3.2.2 Bagian inti (Langkah-Langkah Pembuatan *Literature Review*)

1. Mencari sumber-sumber untuk bahan studi pustaka atau *literature review* : sumber daftar pustaka yang digunakan adalah artikel jurnal dengan kriteria:
 - a. Jurnal yang dipilih adalah jurnal nasional dan internasional (berbahasa Inggris) yang memuat judul, volume, tahun, nomor jurnal serta lembaga yang menerbitkannya.
 - b. Jurnal dapat berupa prosiding hasil seminar internasional baik dalam bentuk elektronik atau non elektronik.
 - c. Jurnal berkaitan dengan topik-topik kesehatan khususnya kebidanan
2. Membuat *summary* terhadap isi sumber-sumber tersebut : *summary* (rangkuman) ini digunakan sebagai pengingat sumber yang pernah dibaca, sehingga pada saat menulis studi pustaka atau *literature review*, tidak perlu mengulang lagi untuk membaca sumber secara keseluruhan. Adapun hal-hal yang perlu untuk dicatat dalam rangkuman antara lain: Penulis, Tahun, Judul dan Sumber (Buku, Jurnal, *Proceedings* atau *Technical Report*) dari tulisan yang dibaca, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran. Selain hal-hal tersebut, hasil pengevaluasian terhadap sumber tulisan tersebut juga dimasukkan di dalam rangkuman. Sehingga kita tidak perlu membaca lagi untuk mendapatkan hasil evaluasi yang mungkin diperlukan.
3. Mengevaluasi isi yang dimuat di dalam sumber-sumber tersebut : tujuan dari pembuatan *literature review* adalah untuk membuat cerita ilmiah yang memasukkan unsur evaluasi dan kritisisi terhadap hal-hal yang pernah dikemukakan orang lain. Evaluasi harus diberikan se-objektif mungkin baik evaluasi pendukung maupun yang bersifat melemahkan.
4. Menulis *literature review* : dengan susunan sebagai berikut;
 - a. Cover
 - b. Abstrak (Bahasa Inggris)
 - c. Latar belakang
 - d. Metode
 - e. Ringkasan Hasil Studi
 - f. Implikasi terhadap Praktik Kebidanan
 - g. Kesimpulan
 - h. Saran
 - i. Daftar Pustaka
 - j. Lampiran

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Revisi Petunjuk Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis. 2011. Petunjuk Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Tim Penyusun Tugas Akhir Skripsi Fakultas Teknik UNY. 2013. Buku Pedoman: Penyusunan Tugas Akhir Skripsi Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Lampiran 1: Halaman Sampul

JUDUL LAPORAN TUGAS AKHIR

(Times new roman point 14)

LAPORAN TUGAS AKHIR

5 cm



5 cm

Oleh:

**NAMA MAHASISWA
NPM.**

PROGRAM STUDI
FAKULTAS
UNIVERSITAS WIRARAJA 20....

**Lampiran 2 :Halaman
Judul**

JUDUL LAPORAN TUGAS AKHIR
(times new roman point 14)

LAPORAN TUGAS AKHIR
(times new roman point 16)

*Disusun Untuk memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan
Pada Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Wiraraja MADura*

5 cm



5 cm

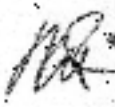
Oleh:
NAMA MAHASISWA
NPM.


PROGRAM STUDI
FAKULTAS
UNIVERSITAS WIRARAJA 20.....

Lampiran 3 : Halaman Pernyataan Orisinalitas

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nailly Huzainah
NIM : 131414153009
Tanda tangan: 
Tanggal : 24 Agustus 2020



Lampiran 4 : Pengesahan Pembimbing

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR
JUDUL**

LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA
NPM

Laporan Tugas Akhir ini telah di setujui
Pada Tanggal

Oleh:
Pembimbing Utama

(.....)
NIDN.

Pembimbing Ke Dua

(.....)
NIDN.

Mengetahui
Ketua Program Studi Kebidanan

(.....)
NIDN.

Lampiran 5 : Halaman Pengesahan Laporan Tugas Akhir

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama :
NPM :
Program Studi :
Judul :

Laporan Tugas Akhir ini telah diuji dan dinilai Oleh Dewan Penguji
Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Wiraraja
Pada tanggal

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : (..... tandatangan.....)
Anggota Penguji : (..... tanda tangan.....)
Anggota Penguji : (..... tanda tangan.....)

Mengetahui
Ketua Program Studi Kebidanan

(.....)
NIDN.

Disetujui oleh
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

(.....)
NIDN

**Lampiran 6 : Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah Untuk
Kepentingan Akademis**

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Wiraraja, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NPM :
Program Studi :
Fakultas :

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Wiraraja **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

.....
.....
.....
.....

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Wiraraja berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya maupun artikel ilmiah yang ada di dalamnya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :
..... Pada tanggal
Yang menyatakan

TTD &
Materai

(.....)

Lampiran 7: Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya hanturkan atas kehadiran Allah SWT berkat Rahmat dan Karunia-Nya yang telah melimpahkan Taufiq, Hidayah, dan Inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan judul
'.....'
.....'

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan yang telah diberikan dari berbagai pihak, untuk itu ijinkan peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Iva Gamar Dian Pratiwi, S.ST., M.Kes selaku pembimbing utama dalam penelitian ini atas bimbingan dan arahnya dalam menyusun dan menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
2. dst.....

Saya menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini. Untuk itu saya sangat mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari segenap pembaca. Akhir kata semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan tambahan ilmu yang bermanfaat bagi pembaca.

Sumenep,

Peneliti

Lampiran 8 : Format Penulisan Abstrak

ABSTRAK

JUDUL ABSTRAK (ditulis huruf kapital dengan spasi 1)

Oleh: Nama Mahasiswa

Isi abstrak penelitian (penjelasan pada 4.2.1 poin J). Paragraf ditulis tanpa indensi dengan spasi 1.

Kata kunci: terdiri dari 3 hingga 5 kata yang mewakili isi penilitan

Lampiran 9 : Format Penulisan Abstract

ABSTRACT

JUDUL ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS

By : Nama Mahasiswa

Isi abstrak penelitian dalam bahasa inggris (penjelasan pada 4.2.1 poin J). Paragraf ditulis tanpa indensi dengan spasi 1.

Keywords : terdiri dari 3 hingga 5 kata dalam bahasa inggris yang mewakili isi penilitan (sama dengan kata kunci pada abstrak bahasa Indonesia)

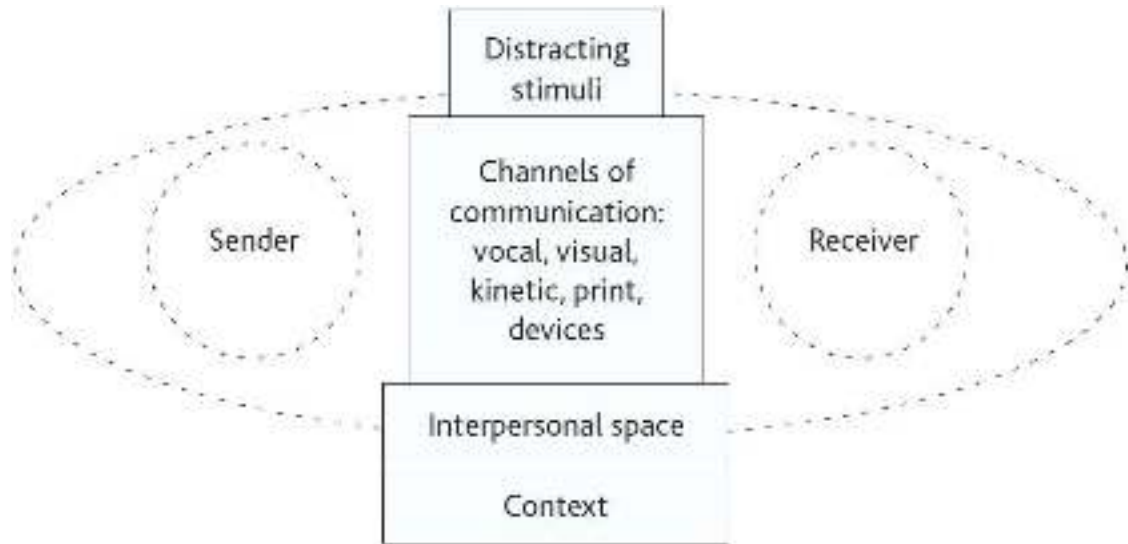
Lampiran 10 : Contoh Penulisan Tabel

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi dukungan keluarga tentang pemberian imunisasi pada anak usia satu tahun di Desa Gapura Barat Kecamatan Gapura tahun 2016.

No	Kategori Dukungan Keluarga	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	10	21,7
2	Cukup	27	58,7
3	Kurang	9	19,6
	Jumlah	46	100

Sumber : Data Primer (2016)

Lampiran 11 : Contoh Penulisan Gambar



Gambar 2.1 Kerangka transaksional sirkular dalam komunikasi (Bateson, 1979)

Lampiran 12 : Lembar Bimbingan Proposal LTA/ LTA

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL LTA/ LTA

Nama :
NPM :
Judul LTA :
Dosen Pembimbing :

No.	Tanggal	Bab	Masukan	Paraf

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

(.....)

Lampiran 13 : Contoh Penulisan Daftar Pustaka dengan Aturan Sistem Harvard

BUKU

Jenis	Contoh Penggunaan Referensi Dalam Teks	Contoh Pencantuman Daftar Referensi
Buku pengarang tunggal	Escritt (2000) beragumen bahwa ...	Escritt, S 2000, Art nouveau, Phaidon, London.
Buku dua atau tiga pengarang	Menurut Cooper, Krever, dan Vann (2002) ...	Cooper, GS, Krever, E & Vann, RJ 2002, Income taxation: commentary and materials, 4th edn, Australian Tax Practice, Sydney, NSW.
Buku empat pengarang atau lebih	Seperti yang disebutkan oleh Kotler et al. (2003, h.185) bahwa...	Kotler, P, Adam, S, Brown, L, & Armstrong, G 2003, Principles of Marketing, 2 edn, Pearson Education Australia, Victoria.
Buku tidak ada pengarang	Networking essential plus (2000) mengemukakan ...	Networking essentials plus, 2000, Microsoft Press, Redmond, Washington.
Buku tanpa tanggal publikasi	Hal ini ditekankan oleh Seah (n.d.) ketika ...	Seah, R n.d., Micro-computer applications, Microsoft Press, Redmond, Washington.
Buku elektronik	Trochim (2000) menegaskan bahwa ...	Trochim, WM 2000, The research methods knowledge base, 2nd edn, dilihat 14 November 2000, < http://www.socialresearchmethods.net/kb/index.htm >.
Buku beredisi	Pendidikan usia dini membantu perkembangan intelektual anak (Anna & Santoso 1997, h.21). Beberapa karakteristik mendukung hal ini (Derham 2001, h. 46) dan ...	Anna, N & Santoso, CL 1997, Pendidikan anak, edk5, Family Press, Jakarta. Derham, F 2001, Art for the child under seven, 7th edn, Australian Early Childhood Association, Watson, ACT.
Buku saduran	Teori-teori manajemen ini (Williams 1992) menawarkan ...	Williams, D 1992, Manajemen perusahaan, trans. L Wiracahya, Cetak Mandiri, Medan.

Buku dengan editor	Amir dan Yamin (eds. 2001) mempertanyakan ... Untuk satu orang editor gunakan ed. apabila ada empat atau lebih editor gunakan eds. et al.	Amir,L&Yamin,K(eds.)2001,Pemberdayaansumberdaya manusia di Indonesia, Mentari Press,Yogyakarta.
Merujuk ke satu volume dari buku dengan banyak volume	Damayanti (1999, vol. 2, h. 42) menceritakan ...	Damayanti, L 1999, Hidup dan kehidupan rakyatku, vol. 2, Kisah para supir di sudut kota, edk 2, Pelangi, Jakarta.
Merujuk ke satu bab dalam buku dengan banyak volume	Perilaku isering ditemui pada anak umur empat tahun (Fitria & Naya 2002, vol. 4 h.122).	Fitria,A&Naya,E2002,,,"Perilaku balita",dalam JSudiro&WMir a (eds.),Perawatan dan pendidikan anak untuk para ibu,vol.4, Perawatan balita, Family Press,Jakarta.
Ensiklopedia atau kamus dengan Pengarang	Cole dan Cole (1963, h. 1657) mengatakan ...	Cole,JO&Cole,KG1963,,,"Psychopharmacology",Encyclopedia of mental health, vol. 5, hh. 1654-1663.
Ensiklopedia atau kamus tanpa pengarang	Ensiklopedia Indonesiana (2002) menyebutkan ...	Tidak perlu dimasukkan dalam daftar referensi.

ARTIKEL JURNAL

Jenis	Contoh Penggunaan Referensi Dalam Teks	Contoh Pencantuman Daftar Referensi
Jurnal pengarang tunggal	Hall (1999, h. 233) berpendapat ...	Hall, M 1999, „Breaking the silence: marginalisation of registered nurses employed in nursing homes“, Contemporary Nurse, vol. 8, no. 1, hh. 232-237.
Jurnal dua atau tiga pengarang	Perkembangan perusahaan menentukan kebutuhan penyimpanan data (Wijaya, Phillips, & Syarif 2002, h. 136).	Wijaya, K, Phillips, M & Syarif, H 2002, „Pemilihan sistem penyimpanan data skala besar“, Jurnal Informatika Indonesia, vol. 1, no. 3, hh. 132-140.
Jurnal empat pengarang atau lebih	Fakta bahwa alpha-bungarotoxin isotoxins bukanlah turunan mRNA yang telah berubah (Chang et al. 1999, h. 7) menunjukkan ...	Chang, L, Lin, S, Huang, H & Hsiao, N 1999, „Genetic organisation of alpha-bungarotoxins from Bungarus multicinctus (Taiwan banded krait): evidence showing that the production of alpha-bungarotoxin isotoxins is not derived from edited mRNAs“, Nucleic Acids Research, vol. 27, no. 20, pp. 3970-3975.
Jurnal tanpa pengarang	Strategi semacam ini sudah digunakan („Building human resources instead of landfills“ 2000) dan...	„Building human resources instead of landfills“ 2000, Biocycle, vol. 41, no. 12, hh. 28-29.

Jenis	Contoh Penggunaan Referensi Dalam Teks	Contoh Pencantuman Daftar Referensi
Jurnal elektronik online	... dan ini sudah ditunjukkan oleh Garcia (2004) yang ...	Garcia, P2004, „Pragmatic comprehension of high and low level language learners“, TESL-EJ, vol 8, no. 2, dilihat 2 Desember 2005, http://berkeley.edu/TESL-EJ/ej30/a!.html .
Jurnal dari database elektronik	Carpenter dan Feroz (2001) mencoba menghubungkan ide ini dengan ...	Carpenter, VL & Feroz, EH 2001, „Institutional theory and accounting rule choice: an analysis of four US state governments' decisions to adopt generally accepted accounting principles“, Accounting, Organizations and Society, vol. 26, no. 7-8, pp. 565- 596.

**PUBLIKASI
ELEKTRONIK**

Jenis	Contoh Penggunaan Referensi Dalam Teks	Contoh Pencantuman Daftar Referensi
Buku elektronik	Trochim (2000) mempertahankan ...	Trochim, WM 2000, The research methods knowledge base, 2nd edn, updated 2 August 2000, dilihat 14 November 2001, < http://socialresearchmethods.net/kb/index.htm >.
Artikel di jurnal elektronik	...daninisudahditunjukkanolehGarcia(2004)yang mengatakan...	Garcia,P2004,,,"Pragmaticcomprehensionofhighandlowlevellangu age learners", TESL-EJ, vol 8, no. 2, dilihat 2 Desember 2005, http://berkeley.edu/TESL-EJ/ej30/a!.html >. TESL- EJadalahnamasitusdimanajurnaltersebutdipublikasikan(ditulis dengan fontitalic)
Situs Internet (WWW)	Detail ini dapat dilihat di situs Department of ImmigrationandMulticulturalandIndigenousAffairs" (2004)...	Department of Immigration and Multicultural and Indigenous Affairs 2004,TheDepartmentofImmigrationandMulticulturalandIndigenous Affairs,
Dokumen di situs Internet (WWW)	Hal ini dijelaskan oleh desJardins (1998) yang mengidentifikasi ...	desJardins,M1998,Howtosucceedinpostgraduatestudy,Applied Ecology Research Group, University of Canberra, dilihat 26 April 2001, < http://aerg.canberra.edu.au/jardins/t.htm >.

Jenis	Contoh Penggunaan Referensi Dalam Teks	Contoh Pencantuman Daftar Referensi
Dokumen di situs Internet tanpa pengarang (WWW)	Gambaran umum tentang kanker paru-paru dijelaskan dalam Lung Cancer (2004) dan ...	Lung Cancer 2004, msn Health, dilihat 12 Juni2004, < http://content.health.msn.com/condition_center/lung_cancer/default.htm >.
Dokumen di situs Internet tanpa pengarang hanya organisasi atau institusi	Dalam diskusi mengenai MP3, MP3-mac.com (2003) mengemukakan ...	MP3-mac.com 2003, What is MP3?, dilihat 15 Oktober 2003, < http://www.mp3-mac.com/Pages/What_is_MP3.html >.
Tesis elektronik	Price (2000) beragumen dengan mengatakan ...	Price,K2000,,,"Exploringwhatthedoingdoes:apoststructuralanalysis of nurses"subjectivityinrelationtopain",DepartmentofNursingandMidwifery, PhD thesis, University of South Australia, dilihat 10 Mei 2004, Australian DigitalThesesProject,< http://www.library.unisa.edu.au/adroot/public/ad-SUSA-20030501-145110/index.html >.
Media release di Internet (WWW)	Menterimengkonfirmasihalini(Pirelli2003)dimedia release yang dipublikasikan bersamaan dengan...	Pirelli,A(MinisterforTransportandRegionalServices)2003,CASAapproves newsafetymeasures,mediarelease,1April,DepartmentofTransportand Regional Services, Canberra, dilihat 14 April2003, < http://www.dotrs.gov.au/media/pirelli/archive/2003/apr_03/al6_2003.htm >.
Newsgroup, mailing list (list server), dan bulletin board	Patterson(2001)mengakui hal ini dalam sebuah posting di...	Patterson, S < patters@rockets.com.au > 2001, „Something"s got to give", list server,29Januari,NationalAssociationofSceptics,dilihat8Februari2003, < http://www.nsa.net.au/listserv/ >.

**PUBLIKASI
KHUSUS**

Jenis	Contoh Penggunaan Referensi Dalam Teks	Contoh Pencantuman Daftar Referensi
Dokumen konferensi	Pemberdayaan ini mampu memberikan nilai positif (Clare & Hawes 1999).	Clare, J & Hawes, C 1999, „Breaking down the barriers for women: empowering nursestotakepartinaresearchculture“, Windsofc hange: women and the culture of universities: conference proceedings, eds. D Cohen,ALee,JNewman,AMPayne,HScheeres,HShoemark&STi ffin, University of Technology,Sydney.
Artikel surat kabar dengan pengarang	Dibalik keberhasilan perdana menteri Thailand ini, ternyata masih ada masalah etika yang mengganjal (Taufiqulhadi 2006, h. 13).	Taufiqul, T 2006, „Sebab menepuk di dulang“, Media Indonesia, 3 Maret, h. 13. Untuksuratkabarbahasalnggrishilangkankata„the“padanamasuratka bar. Misalnya nama surat kabar The Washington Post, maka cukup tulis Washington Post.
Artikel surat kabar tanpa pengarang	Rancangan kurikulum 2006 lebih berupa pedoman bagi guru untuk mengembangkan sistem belajar mandiri yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing sekolah (Media Indonesia, 3 Maret 2006, h. 24).	Tidak perlu dimasukkan dalam daftar referensi.

Publikasi pemerintah	Tim Peneliti Kesehatan Masyarakat (1990) menemukan ...	TimPenelitiKesehatanMasyarakat1990,Proposalperbaikanelayan an Puskesmasdipedesaan,laporanpertama(MSudirman,kepalaPembina an Kesehatan Masyarakat), Percetakan Negara,Jakarta.
Standar	Ketentuan ini sudah ditetapkan pada tahun 1982 (Standar Nasional Indonesia1988).	StandarNasionalIndonesia1988,Standar keamanan pelindung kepala untuk kendaraan bermotor(SNI123456-789),Standar Nasional Indonesia,Jakarta.
Paten	Pada akhirnya Tadayuki, Kazuhisa, dan Atsushi (1999) mematenkan penemuan mereka ...	Tadayuki,O,Kazuhisa,Y&Atsushi,N1999,Hardbuttercompositi onandits production, Japanese Patent99-78710.

Jenis	Contoh Penggunaan Referensi Dalam	Contoh Pencantuman Daftar Referensi
Film dan rekaman video	Kehidupan mereka terdokumentasi dengan baik (Papua 2005).	Papua 2005, rekaman video, Lembaga Lingkungan Hidup, Bandung.
Siaran televisi dan radio	Sikap yang terus berubah (KPK: Komisi pilih kasih? 2002) membuat sebagian elemen masyarakat... Makanan yang sehat akan membantu pertumbuhannya (Kesehatan anak balita 2003).	KPK: komisi pilih kasih? 2006, program televisi, IndoRaya TV, Jakarta, 2 Maret. Produser eksekutif K Rahman. Kesehatan anak balita 2003, program radio, Konsultasi kesehatan, FFI
Pamflet atau Brosur	Informasi lainnya disebutkan dalam pamflet ... (Online resources, publications, training 2001).	Online resources, publications, training 2001, Australian Copyright Council,
Rekaman kaset atau CD Audio (bukan CD ROM)	Perbedaan-perbedaan yang ada menjadikan hal ini unik (Faces of culture in health care 1984).	Commonwealth Tertiary Education Commission 1984, Faces of culture in health care, rekaman kaset, Centre for Continuing Medical
Komunikasi personal	Menurut sumber pribadi, pembahasan untuk penghijauan kota Jakarta sedang berlangsung (CJ Santoso, 2006, komunikasi personal, 5 Maret).	Tidak perlu dimasukkan dalam daftar referensi.
Tesis	Ananda (2004, h. 76) beralasan ...	Ananda, P 2004, „Pendekatan humas perguruan tinggi di Jakarta sebagai strategi pemasukan dana“, tesis MBAs, Universitas Indonesia
Dokumen konferensi yang tidak diterbitkan	Keunikan-keunikan yang ada dijelaskan dalam konferensi tersebut (Juan 2003).	Juan, S 2003, „Keajaiban dan keanehan otak manusia“, dokumen dipresentasikan di Konferensi Kesehatan Otak, Jakarta, 18-20 Maret.

Lampiran 14 Contoh daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Halaman :

Tabel 2.1 Kebutuhan gizi pada bayi	12
Tabel 2.2 Kebutuhan gizi pada balita	15
Tabel 4.1 Pengaruh status gizi terhadap perkembangan bicara	39

LAMPIRAN 15 DAFTAR SINGKATAN

DAFTAR SINGKATAN

SUSENAS	: Survey Sosial Ekonomi Nasional
ASI	: Air susu ibu
SDKI	: Survey Demografi Kesehatan Indonesia
MP-ASI	: Makanan Pendamping Air Susu Indonesia
BB	: Berat badan
LLA	: Lingkaran lengan atas
BBLR	: Berat badan lahir rendah
KMS	: Kartu Menuju Sehat
BAK	: Buang air kecil
BAB	: Buang air besar
DHA	: <i>Docosahexanoic acid</i>
AA	: <i>Arachidonic acid</i>
BALT	: <i>Bronchus-Asosiated Lymphocyte Tissue</i>
GALT	: <i>Gut Asosiated Lymphocyte Tissue</i>
MALT	: <i>Mammary-Asosiated Lymphocyte Tissue</i>
GnRH	: <i>Gonadotropin Releasing Hormone</i>
GRF	: <i>Growth Hormone Releasing Factor</i>
TRH	: <i>Thyrotropin Releasing Hormone</i>
TSH	: <i>Thyroid Stimulating Hormone</i>